



PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP SIKAP BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN TIK DI MAN 1 MANDAILING NATAL

*The Effect Of Online Learning On Learning Attitude Of Class X Students On Ict Subjects At
MAN 1 Mandailing Christmas*

¹⁾Nadiatul Jannah, ²⁾Supratman Zakir, ³⁾Zulfani Sesmiarni, ⁴⁾Iswantir

^{1,2)}Pendidikan Teknik Informatika dan komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi

^{3,4)}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi

Email: ¹⁾nadiatul.sagitarius@gmail.com, ²⁾supratman@iainbukittinggi.ac.id, ³⁾zulfanisesmiarni@gmail.com,
⁴⁾iswantir@iainbukittinggi.ac.id

*Correspondence: nadiatul.sagitarius@gmail.com

DOI:

10.xxxx

Histori Artikel:

Diajukan:

xx/xx/20xx

Diterima:

xx/xx/20xx

Diterbitkan:

xx/xx/20xx

ABSTRAK

Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran online pada masa pandemi terhadap sikap belajar siswa di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian dilakukan karena penulis menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran TIK diantaranya siswa tidak memperhatikan guru, sikap belajar siswa saat belajar kurang baik, dan kurangnya keinginan siswa untuk mengetahui tentang pembelajaran TIK disebabkan oleh kurangnya fasilitas untuk mengenal alat-alat yang ada pada pelajaran TIK. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan korelasi dan pengolahan data menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA-3, MIA-4, Mia-5 yang berjumlah 107 siswa, sedangkan sampel diambil melalui teknik *proportional random sampling* dengan jumlah 44 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket/angket dengan skala likert. Hasil uji validitas angket dinyatakan valid dengan nilai sig. (2-tailed) masing-masing variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Hasil pengujian reliabel dilihat dari nilai r hitung dan r tabel diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel. Nilai r tabel sebesar 0,297 diperoleh dari nilai $N = 44$ = angka 44 memiliki nilai r tabel sebesar 0,297. Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,06$. Variabel X memiliki nilai 0,854, variabel Y dengan nilai 0,902, sehingga dikatakan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap sikap belajar siswa sebesar 70% dan nilai korelasi sebesar 84,1%. Pengaruh yang diberikan adalah cukup baik, meskipun di masa pandemi COVID-19 siswa tidak bersikap negatif selama proses belajar online berlangsung dan saat berinteraksi di luar pembelajaran Sikap siswa juga cukup baik. Karena guru selalu mengontrol siswa selama pembelajaran berlangsung dan siswa juga masih di bawah pengawasan orang tua sehingga saat belajar beberapa siswa ada yang mendampingi baik orang tua maupun saudara.

Kata kunci: Pembelajaran Online, Sikap Belajar Siswa, *proportional random sampling*, SPSS.

ABSTRACT

To find out whether there is an effect of online learning during the pandemic on students' learning attitudes at MAN 1 Mandailing Natal. The research was conducted because the authors found problems in the ICT learning process including students not paying attention to the teacher, students' learning attitudes when studying were not good, and the lack of students' desire to know about ICT learning was caused by the lack of facilities to recognize the tools in ICT lessons.

This study uses quantitative methods with correlation and data processing using SPSS. The population in this study were all 107 students of class X MIA-3, MIA-4, Mia-5, while the sample was taken through proportional random sampling technique with a total of 44 students. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale. The results of the validity of the questionnaire were declared valid with a sig value. (2-tailed) each variable X and Y is < 0.005 . The results of the reliable test are seen from the values of r_{count} and r_{table} , the value of $r_{count} > r_{table}$ is obtained. The r_{table} value of 0.297 is obtained from the value of $N = 44$ = number 44 has an r_{table} value of 0.297. The results of the reliability test can be seen that overall variables X and Y have Cronbach's alpha values > 0.06 . Variable X has a value of 0.854, variable Y has a value of 0.902, so it is said to be reliable. The results showed that online learning had an effect on students' learning attitudes by 70% and the correlation value of 84.1%. The influence given is quite good, even though during the COVID-19 pandemic, students do not behave negatively during the online learning process and when interacting outside of learning. Student attitudes are also quite good. Because the teacher always controls the students during the learning process and the students are still under the supervision of their parents, so when they study, some students accompany both parents and siblings.

Keywords: *Online Learning, Student Learning Attitudes, proportional random sampling, SPSS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk mendewasakan generasi muda menjadi manusia yang bertanggung jawab, dan memiliki kemampuan tertentu sebagai penerus budaya sehingga dapat secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia (Wiwit Putriana Sari & Okra, 2020). Pendidikan biasanya dilakukan di dalam ruangan kelas secara tatap muka. Tetapi pada saat ini proses pembelajaran harus dilakukan secara online atau daring dikarenakan oleh wabah COVID-19. Keadaan ini tentunya berdampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi langsung di kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas, dan guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kreatif serta inovatif menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020).

Dalam pembelajaran online sangat berpengaruh terhadap sikap siswa, dimana siswa yang duduk di bangku SMA rata-rata berusia 14-17 tahun, dan umumnya berada pada usia remaja, masa remaja diartikan sebagai masa perkembangan dari anak-anak hingga dewasa yang meliputi biologis. Perubahan kognitif, sosial, emosional, fisik dan psikologis dapat menyebabkan kebingungan di kalangan remaja. Sehingga remaja mengalami banyak masalah, tantangan dan konflik serta kebingungan dalam proses menemukan jati diri dan tempatnya di masyarakat.

Man 1 Mandailing Natal adalah salah satu sekolah yang terletak di panyabung Kabupaten Mandailing Natal provinsi Sumatera Utara. Semenjak diberlakukannya pembelajaran online pada bulan April tahun 2020 lalu MAN ini juga melaksanakan pembelajaran secara daring. Salah satu mata pelajarannya adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah suatu program, untuk membantu, memanipulasi dan menyampaikan informasi. TIK adalah istilah umum yang mencakup semua alat teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi (Afrianti & Musril, 2020).

Dengan sistem pembelajaran online saat ini tentunya sangat berbeda dengan sistem pembelajaran tatap muka pada umumnya, baik dari segi perilaku, sikap, metode pembelajaran yang digunakan maupun media atau komunikasi yang biasa digunakan, seperti pada saat pembelajaran berlangsung via zoom, tugas belajar disampaikan melalui media sosial. Di MAN 1 Mandailing Natal, Bapak Reza Hidayat yang mengajar mata pelajaran TIK di kelas X mengatakan tidak ada hal yang menyimpang yang dilakukan siswa selama pembelajaran online, namun beberapa siswa tidak menghormati guru karena pembelajaran online dan tidak dapat bertatap muka langsung dengan guru seperti sebelum pandemi, kurangnya keinginan siswa untuk mengetahui tentang pembelajaran TIK disebabkan oleh kurangnya fasilitas untuk mengenal alat-alat yang ada pada pelajaran TIK. Sehingga pada saat diberikan tugas siswa tidak dapat menjawabnya, bahkan beberapa siswa tidak mengerjakan tugas dan mencari hal yang lebih menarik, menurutnya seperti bermain game, facebook, whatsapp, instagram dan lain sebagainya serta saat pembelajaran online berlangsung. melalui aplikasi zoom, sebagian besar siswa mematikan kamera mereka. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Tik Di Man 1 Mandailing Natal.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Mandailing Natal pada bulan Februari 2021 sampai selesai. jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. Korelasi adalah studi yang membahas tentang derajat hubungan antar variabel. Ukuran yang digunakan untuk menentukan derajat hubungan, khususnya untuk data kuantitatif, disebut koefisien korelasi. Metode penelitian korelasi dipilih karena akan mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu hubungan antara variasi satu variabel dan variasi variabel lainnya ([Wibowo](#), 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA-3	35
2	X MIA-4	36
3	X MIA-5	36
Jumlah		107

Selanjutnya sampel diambil dengan menggunakan Teknik proportional random sampling yaitu cara mengambil sampel anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 2
Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA-3	14
2	X MIA-4	15
3	X MIA-5	15
Jumlah		44

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang bersedia menjawab (responden) sesuai permintaan pengguna. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang suatu masalah tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan yang dibuat merupakan pertanyaan tertutup (Angket, 2008). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert 1-5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada penelitian ini jumlah responden adalah:

Tabel 3
berdasarkan Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	9	20,5	20,5
	Perempuan	35	79,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0

Dari tabel di atas terdiri dari 9 orang laki-laki dan 35 orang perempuan. Pada sikap belajar siswa TIK yang di dapat melalui hasil olah angket:

Tabel 4
berdasarkan Jeniskelamin

No.	Kategori	Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	10	23 %
2	Baik	15	34 %
3	Cukup	14	32 %
4	Kurang baik	5	11 %
5	Sangat Kurang baik	0	0
	Jumlah	44	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 15 orang yang menjawab baik, 14 orang cukup, 10 orang sangat baik dan sisanya kurang baik. Dengan demikian sikap belajar siswa kelas X MIA di MAN 1 Mandailing Natal berada pada kategori Baik yang artinya sikap siswa tersebut masih dalam taraf normal dan tidak melewati batas sebagai siswa. Dimana siswa tidak melakukan pelanggaran yang membuat siswa tersebut mendapatkan hukuman dari sekolah atau norma sosial.

Sebelum dilakukan teknik analisis data kedua angket variabel X dan Y diuji. Pada uji validitas menggunakan product moment didapat hasil valid dan reabilitas menggunakan rumus varian di dapat nilai cronbach's alpha variabel X $0,854 > 0,06$ dan nilai cronbach's alpha variabel Y $0,902 > 0,06$. Yang berarti reliabel. Hal ini berarti hasil uji penelitian dengan angket valid dan dapat dipercaya.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan linearitas pada variabel X dan Y. Hasil yang didapatkan pada normalitas variabel X (pembelajaran online) nilainya 0,131 dan variabel Y (sikap belajar siswa) nilainya 0,57. Keduanya $> 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. Sedangkan pada linearitas nilai sig Deviation From linearity sebesar $0,279 > 0,05$ yang berarti linear atau ada hubungan yang linear antara pembelajaran online dengan sikap belajar siswa.

Karena variabel X dan Y normal dan ada hubungan maka dilakukan uji hipotesis. Hasil yang didapatkan nilai $0,841 > 0,297$ (r tabel) yang berarti hasil hipotesis terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara pembelajaran online dengan sikap belajar siswa. besar korelasinya adalah 0,841 dan sebar pengaruh sebesar 70,8%.

B. Pembahasan

Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan secara daring atau biasa disebut pembelajaran online. Pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang terbuka dan terdistribusi dengan menggunakan perangkat pedagogis (alat bantu pendidikan) yang dimungkinkan melalui teknologi berbasis internet dan jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses pembelajaran dan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi yang bermakna melalui media pembelajaran ([Arnesti & Hamid, 2015](#)). Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, interaksi antara guru dan siswa dapat dilakukan baik secara real time (waktu nyata) maupun waktu nyata (unreal time). Interaksi ini sangat mungkin dilakukan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk menjangkau materi pembelajaran atau informasi lainnya, seperti media komputer dengan internet ([Munir & IT, 2009](#)).

Pembelajaran online berbeda jauh dari pembelajaran secara tatap muka. Perbedaan bukan hanya terletak pada proses belajar, ruang/tempat belajar namun juga pada perubahan sikap siswa. Sikap adalah Kondisi kesiapan mental emosional untuk melakukan suatu tindakan tertentu bila

suatu situasi dihadapi. Sikap menunjukkan kepada kondisi seseorang agar siap melakukan sesuatu, bukan suatu perilaku yang nyata. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang (Riwahyudin, 2015). Dalam pembelajaran tatap muka, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman sehingga kemampuan siswa dalam merespon suatu masalah dalam lingkungan pertemanan atau dengan guru jauh lebih baik daripada pembelajaran online.

Pembelajaran yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan internet siswa merasakan keuntungan diantaranya siswa bisa mendengarkan dari rumah, tidak dibatasi oleh tempat, siswa bisa mendengarkan kapan saja di mana saja, dan tidak dibatasi oleh waktu atau ruang dikelompokkan ke dalam pendidikan yang nyaman dengan lingkungan, pemanfaatan waktu luang, sedangkan kendala yang dialami siswa saat pembelajaran online adalah tidak stabilan jaringan, suara guru dan bahan ajar tidak serempak, mereka tidak bisa mengambil kelas ketika Wi-fi tidak terhubung, dan konsentrasi berkurang (Pusvyta Sari, 2015).

Jadi pada penelitian ini guru TIK di MAN 1 mandailing Natal telah berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki sikap siswa dari yang tidak mau belajar menjadi lebih giat belajar. Keprofesionalan guru saat belajar secara online di masa pandemi memberikan pengaruh terhadap sikap belajar siswa. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap sikap belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran TIK di MAN 1 Mandailing Natal. Hal ini karena guru TIK berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan sikap siswa dari yang tidak mau belajar menjadi lebih aktif dalam belajar. Jadi, semakin guru memperhatikan dan meningkatkan sikap belajar siswa, maka akan semakin baik sikap siswa saat belajar dan di luar pembelajaran. Karena guru merupakan sentral bagi siswa baik dalam memperoleh pengetahuan maupun meningkatkan sikap siswa.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Shanti Nugroho Sulistyowati¹ dan Fahimul Amri dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19” Hasil penelitian menunjukkan, bahwa ada pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19 sebesar 62% (Sulistyowati & Amri, 2021). Penelitian ini relevan karena sikap adalah respon atau reaksi yang akan dilakukan, sedangkan kemandirian adalah kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Keduanya sama-sama mengambil keputusan sendiri dari siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran online dengan sikap siswa. Besar pengaruhnya adalah sebesar 70,8%. Hal ini berarti H1 diterima H0 ditolak yaitu “terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap sikap belajar siswa Kelas X Mia pada mata pelajaran Tik Di MAN 1 Mandailing Natal”. Dimana Pengaruh yang diberikan adalah cukup baik. Meskipun di masa pandemi COVID-19 siswa tidak bersikap negatif selama proses belajar online berlangsung dan saat berinteraksi di luar pembelajaran sikap siswa juga cukup baik. Karena guru selalu mengontrol siswa selama pembelajaran berlangsung dan siswa masih di bawah pengawasan orang tua sehingga saat belajar beberapa siswa ada yang mendampingi baik orang tua ataupun saudara.

SARAN

Melihat keterbatasan dari maka saran peneliti Kepala sekolah hendaknya lebih sering membuat forum pelatihan kepada guru tentang mengenal dan memperbaiki tingkah laku siswa. Agar tingkah laku siswa menjadi jauh lebih baik kedepannya. Bagi Siswa-siswi MAN 1 Mandailing Natal diharapkan menyadari bahwa tugas sebagai pelajar adalah berperan aktif dalam pembelajaran tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru di kelas saja. Mereka harus bisa mengetahui kemampuan yang dimiliki dan berusaha mengembangkan kemampuannya tersebut. Dan selalu bersikap baik antara sesama terutama terhadap orang tua dan guru selalu bersikap sopan dan hormat kepada mereka, bagi Guru sebaiknya melakukan pengamatan kepada seluruh siswa tidak hanya pada siswa lemah saja., bagi wali murid hendaknya selalu mengawasi penggunaan *smartphone* anaknya dan bagi Peneliti Mendatang hendaknya memperluas populasi, ruang lingkup pembelajaran online, dan mencoba meneliti sikap diluar pembelajaran online

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Silvia, & Musril, Hari Antoni. (2020). Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 di SMA Muhammadiyah Padang Panjang. *Jurnal Informatika Ugris*, 6(2). <https://doi.org/10.26877/jiu.v6i2.6471>.
- Angket, K. (2008). *Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Arnesti, Novita, & Hamid, Abdul. (2015). Penggunaan media pembelajaran online–offline dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1).
- Cahyani, Adhetya, Listiana, Iin Diah, & Larasati, Sari Puteri Deta. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Munir, Dr, & IT, M. (2009). Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Bandung: Alfabeta*, 24.
- Riwahyudin, Arvi. (2015). Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–23. <https://doi.org/10.21009/JPD.061.02>.
- Sari, Pusvyta. (2015). Memotivasi belajar dengan menggunakan e-learning. *Ummul Quro*.
- Sari, Wiwit Putriana, & Okra, Riri. (2020). Perancangan Aplikasi Mobile Penyetoran Ayat Untuk Mahasiswa Komprehensif di IAIN Bukittinggi Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 5(2), 157–167. <https://doi.org/10.35316/jimi.v5i2.957>.
- Sulistiyowati, Shanti Nugroho, & Amri, Fahimul. (2021). Pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3076–3082.

Wibowo, Helmi. (2013). *IMPLIKASI KOMPETENSI IT MAHASISWA TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI VOKASIONAL: Studi pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI*. Universitas Pendidikan Indonesia.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).